

**PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK USAHA PEMULA
BAGI WARGA DESA CICALENGKA KECAMATAN PAGEDANGAN
KABUPATEN TANGERANG BANTEN**

**Sri Mardiana¹, Yenny Merinatul Hasanah², Indri Indirasari³,
Laila Irawati⁴, Endang Sugiarti⁵**
Universitas Pamulang
email: dosen02065@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this community service is to provide training in accounting records for startup businesses for residents of Cicalengka Village, Pagedangan District, Tangerang Regency, Banten. This method of community service activities is divided into three stages, namely the initial stage of interviews and field observations, the second stage is the implementation of training, and the final stage is mentoring and monitoring. The results obtained from this activity are able to increase knowledge and skills in running their business by recording good business activities, starting from journaling, posting ledgers, to preparing Financial Statements.

Keywords: Accounting Records, Start-up Business

Abstrak

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada untuk memberikan pelatihan pencatatan akuntansi untuk usaha pemula bagi warga desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini terbagi menjadi tiga tahap, yakni tahap awal interview dan observasi lapangan, tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan, serta tahap akhir yaitu pendampingan sekaligus monitoring. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya dengan pencatatan kegiatan usaha yang baik, mulai dari penjurnalan, posting buku besar, sampai penyusunan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi, Usaha Pemula

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak berbagai kalangan lebih memilih untuk merintis usaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang bermodalkan kurang lebih atau sama dengan Rp 200.000.000 yang sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia mengingat jumlahnya yang banyak Indonesia (Pamoedji dkk dalam Fathah, 2020). Menurut data BPS tahun 2017, unit usaha UMKM menempati 99,9 persen dari total unit usaha di Indonesia dengan jumlah 62,9 juta unit usaha menurut Bank Indonesia. Tak hanya itu, UMKM menyerap 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja dan menyumbang

sebesar 60,34 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia, (Wardiningsih dkk, 2021).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012). Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto, Maharani, & Nuraini, 2017).

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan yang perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki UMKM Intip dan sumber-sumber dari kekayaan tersebut. perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran suatu usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi. Menurut Sadeli (2008) tujuan dari laporan keuangan yakni; 1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban; 2) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha; 3) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha; 4) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba; 5) menyajikan informasi lain yang relevan dengan keperluan para pemakaiannya. Hutagaol (2012) & Ediraras (2010) juga menjelaskan bahwa akuntansi berperan untuk pengambilan keputusan dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja UKM.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 25 - 26 September 2021 dengan dihadiri 20 (dua puluh) warga Desa Cicalengka RT 002/RW 002 Kecamatan Pagedangan dengan protokol kesehatan Covid 19. Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Pemberian materi dilakukan diawal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan mengenai perlunya penerapan pencatatan Akuntansi untuk usaha pemula dan mikro agar mereka tidak ragu dalam “*take action*” secara faktual dalam usaha rintisan bisnis yang mereka jalankan.

2. Metode Tutorial

Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar peserta yang terdiri dari pelaku usaha dapat secara nyata mengidentifikasi penerapan pencatatan Akuntansi untuk usaha pemula dan mikro sebagai lanjutan, mereka akan diberikan gambaran konsepsi dan strategi praktis dalam membuat laporan keuangan.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi sangat penting bagi para peserta PKM. Metode ini memungkinkan mitra untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penerapan pencatatan Akuntansi untuk usaha pemula dan mikro bagi usaha pemula dan tim PKM selalu mendampingi kegiatan penerapan akuntansi secara berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada Warga Desa Cicalengka dilaksanakan selama dua hari yang berlangsung dari tanggal 25 - 26 September 2021. Dalam pelaksanaan PKM, para peserta diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi, mengajukan pertanyaan, dalam upaya penerapan prinsip pencatatan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan secara sederhana bagi peserta secara mandiri. Peserta juga diminta untuk mencoba mencari solusi bagi kendala yang selama ini dihadapi menurut pemahaman masing – masing agar dapat menjadi diskusi dalam pelaksanaan PKM.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah minat peserta yang antusias dan rasa keingintahuan untuk mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana, hal ini selain sebagai sarana pengembangan diri, dapat pula menjadi faktor pemicu untuk mulai merintis usaha ataupun pengembangan usaha mereka agar menjadi lebih proper dan professional serta didukung dengan pelaporan akuntansi yang baik dan benar. Faktor yang dirasakan menghambat adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan PKM, karena selain peserta masih dalam tanggung jawab pekerjaan yang harus diselesaikannya, juga dikarenakan kondisi pandemic yang dirasakan kurang efektif dalam melakukan sosialisasi dalam kondisi offline karena banyak terjadi pembatasan, baik waktu dan penerapan kegiatan.

Dari beberapa kesan dan masukan dari peserta, umumnya mereka merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, metode yang digunakan dalam pelatihan ini tidak memforsir mereka untuk langsung bisa menguasai materi pelatihan, tetapi sedikit demi sedikit asalkan yang penting paham, sehingga di awal terkesan waktu yang digunakan untuk pemahaman relatif lama. Akan tetapi ternyata waktu untuk memahami yang relatif lama inilah yang menjadi keunggulan pelatihan ini, karena hampir semua peserta menjadi benar-benar paham. Hasil dari pelatihan ini melebihi ekspektasi dari tim pengabdian, dikarenakan antusiasme peserta yang begitu besar. Walaupun mungkin dari segi isi dan materi mungkin masih banyak kekurangan, tetapi pada dasarnya peserta sudah mampu memahami inti dan tujuan dari pelatihan ini. Pada intinya pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar, *follow up* dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba dan sebisa mungkin menerapkannya dalam kegiatan perkumpulan untuk keberlanjutan Pengetahuan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam proses pencatatan akuntansi oleh para pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar, hal ini diharapkan secara nyata berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan mereka dalam merintis usaha baru, ataupun pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Dengan mengikuti PKM, selain mendengarkan pemaparan mengenai prinsip-prinsip pencatatan akuntansi para peserta juga melakukan diskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam proses penertapan pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang benar, jauh lebih dalam diharapkan dengan adanya diskusi mengenai kendala ini dapat dicarikan solusi berdasarkan konsep pencatatan akuntansi yang berlaku umum.

Saran

Saran yang diberikan oleh para peserta bagi dosen pelaksana PKM adalah agar kegiatan sejenis ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Terutama untuk pendampingan berkelanjutan terkait penerapan pencatatan akuntansi dalam menjalankan suatu usaha. Dengan adanya aktivitas sejenis diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga dapat menyajikan informasi akuntansi yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Maharani, R., & Nuraini, F. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1), 1-7.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Akuntansi Untuk SMK/MAK & SMA/MA(buku penunjang/pengayaan materi)*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta : Salemba Empat
- Kieso, Donald E. (2009). *Akuntansi Intermediate*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2), 1-10.
- Riyanto dan Agus, Puji. (2015). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akural*. Penerbit PUATAKA PELAJAR. Yogyakarta.
- SMERU. (2003). *Upaya Peningkatan Usaha Mikro dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan (Sukabumi, Bantul, Kebumen, Padang, Surabaya dan Makassar)*. Kerjasama Lembaga Penelitian SMERU dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan. Jakarta.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>
- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.

- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggihan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). 351–355.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi& Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B.Y., & Sugianto, R. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19 Di Desa Jenggik Kecamatan Terara. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(2).
- Warren, Carl S., James M. Reeve Dan Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Dan Amir Abadi Jusuf. (2017). *Accounting-Indonesia Adaptation Atau Pengantar Akuntansi 1 – Adaptasi Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.